

Perancangan Poster Digital Pada Objek Wisata Untuk Promosi Taman Edelweis Dimasa Pandemi Covid-19 (*Designing Digital Posters on Tourist Attractions for the Promotion of Edelweiss Park during the Covid-19 Pandemic*)

¹Rizki Multi, ²Kadek Ayu Melyana Febrianti

^{1,2}Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Denpasar, Jalan Nusa Indah Sumerta Kaja – Denpasar , 80235, Indonesia

E-mail penulis korespondensi: ayumellyana20@gmail.com

Abstrak

Pada masa pandemi covid-19 ini kita semua harus mengikuti semua aturan dan protokol kesehatan yang telah di anjurkan pemerintah untuk mengatasi dan mencegah penyebaran covid-19. Pada artikel ini penulis membahas dan merancang sebuah media promosi dari sebuah tempat wisata seperti Taman Edelweis. Karena ditaman ini memiliki tempat yang menarik untuk liburan. Karena pada masa pandemi semua tempat wisata ditutup dan mulai dibukan kembali saat *new normal*. Disini penulis ingin membuat sebuah rancangan media poster digital untuk mempromosikan kembali taman tersebut di saat *new normal*. Disini penulis perlu melakukan *survey* lokasi terlebih dahulu sebagai pengumpulan data kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di terapkan. dipilihnya metode tersebut karena disini penulis melakukan *survey* secara *online* untuk mengumpulkan data dalam pembuatan rancangan poster digital dan juga tidak lupa mengikuti protokol kesehatan untuk mengumpulkan data terkait dengan taman tersebut dan juga penulis juga melakukan *survey online* untuk meminimalisir kontak fisik. Yang mana nanti nya penulis membuat dan memahami laju strategi dari hasil rancangan media promosi objek wisata yang telah penulis buat dengan mengikuti standar dari protokol kesehatan selama pandemi covid-19 ini.

Kata kunci: perancangan, poster digital, covid-19, taman

Abstract

During the Covid-19 pandemic, we all have to follow all the health rules and protocols that have been recommended by the government to overcome and prevent the spread of Covid-19. In this article the author discusses and designs a promotional media from a tourist spot such as Edelweiss Park. Because this park has an interesting place for a vacation. During the pandemic, all tourist attractions were closed and started to reopen when new normal. Here the author wants to make a digital poster media design to promote the park again at new normal. Here the writer needs to do survey for location first as quantitative data collection in order to test the hypothesis that has been applied. This method chosen because here the author conducted an online survey to collect data in making digital poster designs and also not forget to follow health protocols to collect data related to the park. And also the author also conducted an online survey to minimize physical contact. Which later the writer makes and understands the pace strategy from the design of the tourism object promotion media that the author has made by following the standards of the health protocol during the Covid-19 pandemic.

Key words: design, digital poster, covid-19, garden

PENDAHULUAN

Pariwisata adalah kegiatan dinamis yang melibatkan banyak manusia serta menghidupkan berbagai bidang usaha. Di era globalisasi saat ini, sektor pariwisata menjadi pendorong utama perekonomian dunia dan menjadi industri yang mengglobal. Perkembangan pariwisata di Bali cukup terkenal tempat wisata yang dimilikinya. Banyak wisatawan yang datang ke Bali hanya untuk menghabiskan masa liburannya bersama keluarga atau kekasih. Terlebih wisatawan mengabadikan momen-momen mereka di tempat wisata yang mereka kunjungi. Tak jarang pula para pengusaha yang menggunakan jasa desainer untuk membantu menaikan investasi objek wisata didaerahnya. Dan pada saat era pandemi covid-19 semua tempat pariwisata termasuk di Bali harus dipaksa tutup sementara untuk mencegah penyebaran virus covid-19.

Setelah kondisi sudah mulai bisa untuk beraktivitas kembali tetapi harus tetap mengikuti protokol kesehatan yang disebut *New Normal*. Karena sudah lama tutup tempat pariwisata ini sudah mulai buka dan aktif kembali dengan syarat harus mengikuti protokol kesehatan termasuk tempat wisata yang penulis bahas yaitu taman Edelweis. Di Taman Edelweis ini merupakan tempat wisata yang sangat menarik dan cocok untuk bersantai. Cuman tempat nya masih dibidang susah ditemui dan apalagi pada saat buka dan aktif kembali dikarenakan pada saat covid-19. Karena orang-orang pada saat ini takut untuk bepergian ke tempat-tempat wisata yang belum memiliki prosedur dan protokol kesehatan. Oleh karena itu kebanyakan mereka pasti melihat lewat *online* terutama *social media* untuk mencari informasi tempat wisata tersebut. Oleh karena itu penulis ingin membuat rancangan poster digital dan di sebarakan melalui *social media* dengan topik Taman Edelweis ini.

Pada artikel ini penulis ingin bertujuan membuat sesuatu yang dapat mempromosikan tempat wisata yang terkena dampak pandemi covid-19 melalui media digital yang mana disini penulis membuat sebuah rancangan poster digital yang akan dipromosikan melalui *social media* pada saat ini. Dan juga penulis membuat rancangan poster di media digital dan promosi di *social media* karena pada saat sekarang ini banyak anjuran-anjuran pemerintah untuk tetap menjaga kesehatan terutama untuk bepergian. Dan disini penulis juga memastikan dan *survey* ke lokasi Taman Edelweis yang akan penulis promosikan telah melakukan aturan protokol kesehatan.

KAJIAN TEORI

Desain Komunikasi Visual Menurut Kusrianto dalam buku Pengantar Desain Komunikasi Visual (2007:2), Desain komunikasi visual adalah suatu disiplin ilmu yang bertujuan mempelajari konsep-konsep komunikasi serta ungkapan kreatif melalui berbagai media untuk menyampaikan pesan dan gagasan secara visual dengan mengelola elemen-elemen grafis yang berupa bentuk dan gambar, tatanan huruf, serta komposisi warna dan *layout* (tata letak/perwajahan). Dengan demikian gagasan bisa diterima oleh orang atau kelompok yang menjadi sasaran penerima pesan. Dari uraian diatas, kita perjelas poin-poinnya sebagai berikut:

1. Konsep komunikasi
2. Melalui ungkapan kreatif
3. Melalui berbagai media
4. Menyampaikan pesan atau gagasan secara visual dari seseorang atau suatu kelompok kepada kelompok yang lain
5. Menggunakan elemen-elemen grafis berupa bentuk dan gambar, susunan huruf, warna, serta tata letak, dan perwajahan.

Perancangan (Desain) Menurut Ladjamudin (2013:39) menjelaskan bahwa Tahapan Perancangan (desain) memiliki tujuan untuk mendesain sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan yang diperoleh dari pemilihan alternatif sistem yang terbaik, kegiatan yang dilakukan dalam tahap perancangan ini meliputi perancangan *output*, *input*, dan *file*. Berdasarkan definisi di atas, penulis menarik kesimpulan bahwa perancangan merupakan suatu pola yang dibuat untuk mengatasi masalah yang dihadapi perusahaan atau organisasi setelah melakukan analisis terlebih dahulu.

Poster adalah karya seni atau desain grafis yang memuat komposisi gambar dan huruf di atas kertas berukuran besar atau kecil. Pengaplikasiannya dengan ditempel di dinding atau permukaan datar lainnya dengan sifat mencari perhatian mata sekuat mungkin. Karena itu poster biasanya dibuat dengan warna-warna kontras dan kuat. Poster bisa menjadi sarana iklan, pendidikan, propaganda, sosialisasi dan dekorasi. Selain itu bisa pula berupa salinan karya seni terkenal. Cat poster biasa juga disebut cat plakat karena memiliki sifat yang pekat, sifatnya datar cocok untuk menggambar dekoratif.

Menurut Sabri (dalam Musfiqon, 2012:85) poster merupakan penggambaran yang ditunjukkan sebagai pemberitahuan, peringatan, maupun penggugah selera yang biasanya berisi gambar-gambar. Poster merupakan suatu gambar yang mengombinasikan unsur-unsur visual seperti garis, gambar dan kata-kata yang bermaksud menarik perhatian serta mengkomunikasikan pesan secara singkat (Sri Anitah, 2008:12).

Poster adalah sebagai kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna, dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian orang yang lewat tetapi cukup lama menanamkan perhatian orang yang lewat tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti di dalam ingatannya (Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, 2010: 51). Rudi susilana dan Cepi Riana (2009: 14) menjelaskan bahwa poster yaitu sajian kombinasi visual yang jelas, menyolok, dan menarik dengan maksud untuk menarik perhatian orang yang lewat.

Fungsi dan Manfaat Media Poster

Sri Anitah (2008: 13-14) mengatakan manfaat poster adalah sebagai berikut: (1) sebagai penggerak perhatian; (2) sebagai petunjuk; (3) sebagai peringatan, pengalaman kreatif; (3) untuk kampanye. Secara umum poster memiliki kegunaan, yaitu sebagai berikut: (1) memotivasi siswa, poster dalam pembelajaran sebagai pendorong atau memotivasi belajar siswa; (2) peringatan, berisi tentang peringatan-peringatan terhadap suatu pelaksanaan aturan hukum, sekolah, atau sosial, kesehatan bahkan keagamaan; (3) pengalaman kreatif, melalui poster kegiatan menjadi lebih kreatif untuk membuat ide, cerita, karangan dari sebuah poster yang dipajang (Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, 2010: 56-57). Dalam menggunakan media, perlu memperhatikan dan disesuaikan dengan tujuan dari pelajaran. Apabila hal tersebut diabaikan maka media yang digunakan justru akan menghambat proses belajar mengajar.

Pada dasarnya poster merupakan suatu media yang lebih menonjolkan kekuatan pesan, visual, dan warna untuk dapat mempengaruhi perilaku, sikap seseorang dalam melakukan sesuatu. Poster yang digunakan dalam pendidikan pada prinsipnya merupakan gagasan yang diwujudkan dalam bentuk ilustrasi objek gambar yang disederhanakan dan dibuat dengan ukuran besar (Daryanto, 2012: 129). Tujuannya untuk menarik perhatian, membujuk, memotivasi, atau memperingatkan pada gagasan pokok, fakta atau peristiwa tertentu.

Media digital adalah media yang dikodekan dalam format yang dapat dibaca oleh mesin (*machine-readable*). Kata *digital* sudah resmi menjadi bahasa Indonesia. Ia merupakan kata sifat. Menurut KBBI Daring, *digital* artinya “berhubungan dengan angka-angka untuk sistem perhitungan tertentu; berhubungan dengan penomoran”. Dalam bahasa Inggris, *digital* artinya “yang berhubungan dengan jari; mesin hitung yang mempergunakan angka-angka untuk sistem-sistem perhitungan tertentu”. Kata *digit* sendiri artinya “jari tangan/kaki; bijian, angka dari satu s.d. sembilan; jari sebagai ukuran panjang kira-kira 3/4 inci”.

Poster digital adalah karya poster dibuat dengan menggunakan program grafis di komputer atau dibuat/ digambar secara manual kemudian dipindai (*scanned*) atau difoto digital agar berwujud digital. karya poster dibuat dengan menggunakan program grafis di komputer atau dibuat/digambar secara manual kemudian dipindai (*scanned*) atau difoto digital agar berwujud digital. Tujuan digitalisasi ini adalah agar mempercepat, mempermudah dan mengurangi pengeluaran biaya pencetakan.

METODE PENELITIAN

Dalam merancang sebuah desain tentunya seorang desainer sebagai langkah awal menentukan metode yang digunakannya, Metode perancangan adalah suatu cara atau tahapan yang dilakukan dalam sebuah proses perancangan, metode ini dibutuhkan untuk memudahkan perancang dalam mengembangkan ide rancangan. Metode yang dilakukan oleh seseorang berbeda-beda berdasarkan kebutuhannya, dalam perancangan poster digital ini penulis memilih menggunakan metode penelitian kuantitatif yang dijelaskan oleh Sugiyono (2011: 14) dinyatakan bahwa Metode penelitian sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

Pengumpulan data kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di terapkan. dipilihnya metode tersebut karena disini penulis melakukan *survey* secara *online* untuk mengumpulkan data dalam pembuatan rancangan poster digital dan juga mencari data-data yang telah ada di sumber buku dan internet untuk mendukung dalam perancangan poster digital ini. Sedangkan dalam hal pengumpulan data penulis melakukan metode observasi untuk mendapatkan suatu informasi dalam mencapai tujuan penelitian. Metode observasi merupakan suatu metode

pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati langsung, melihat dan mengambil suatu data yang dibutuhkan di tempat Penelitian itu dilakukan, Disaat penulis membuat rancangan poster digital penulis sebelum nya juga mencari dan mengumpulkan data yang ada di tempat wisata taman tersebut untuk menjadi bahan acuan isi dari poster digital yang akan penulis buat.

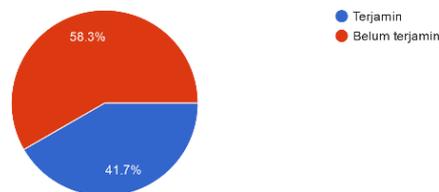
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil rancangan yang akan di paparkan berupa hasil *survey*, rancangan poster digital, implementasi dan pengembangan.

Hasil Survey

Disini penulis melakukan *survey* melalui *google form* untuk memulai rancangan poster digital Taman Edelweis ini. Disini penulis dapat responden yang berasal banyak dari luar Bali yang mana mereka belum pernah melihat Taman Edelweis secara langsung. dari hasil *survey* yang telah penulis lakukan melalui media *google form* dan tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, namun dapat disampaikan dari beberapa informan menyebutkan media promosi yang cocok pada saat pandemi ini yaitu melewati *social media*. Karena dijelaskan jika melakukan promosi melalui *social media* semua orang yang memiliki *social media* bisa melihat dan mencari informasi-informasi wisata yang bagus dan tentu nya aman dan mengikuti protokol kesehatan. Tanpa harus pergi kelokasi untuk melihat keadaan tempat wisata yang ingin dituju.

Menurut anda dengan Protokol kesehatan yang sudah diterapkan terutama di tempat wisata yang dikunjungi sudah terjamin atau belum terjamin ?
12 responses



Gambar 1. Diagram Hasil Survey
(Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2020)

Karena hasil *survey* yang telah penulis berikan tentang penerapan protokol kesehatan di tempat wisata sudah terjamin atau belum ternyata banyak yang menyatakan belum terjamin. Karena kebanyakan jawaban dari audiens *survey* mengatakan bahwa nama nya tempat wisata pasti akan ramai pengunjung dan ada juga yang mengabaikan protokol kesehatan walau disetiap tempat telah disediakan tempat untuk mencuci tangan. Dan juga banyak juga beranggapan karena belum berani keluar dari rumah. Dan pada saat bersamaan penulis juga meminta tanggapan bagaimana caranya untuk mempromosikan yang telah mengalami pandemi covid-19 pada saat beroperasi kembali. Dan hasil nya banyak yang memilih melalui media *online* terutama *social media* untuk mempromosikan tempat wisata yang cocok pada saat pandemik ini.

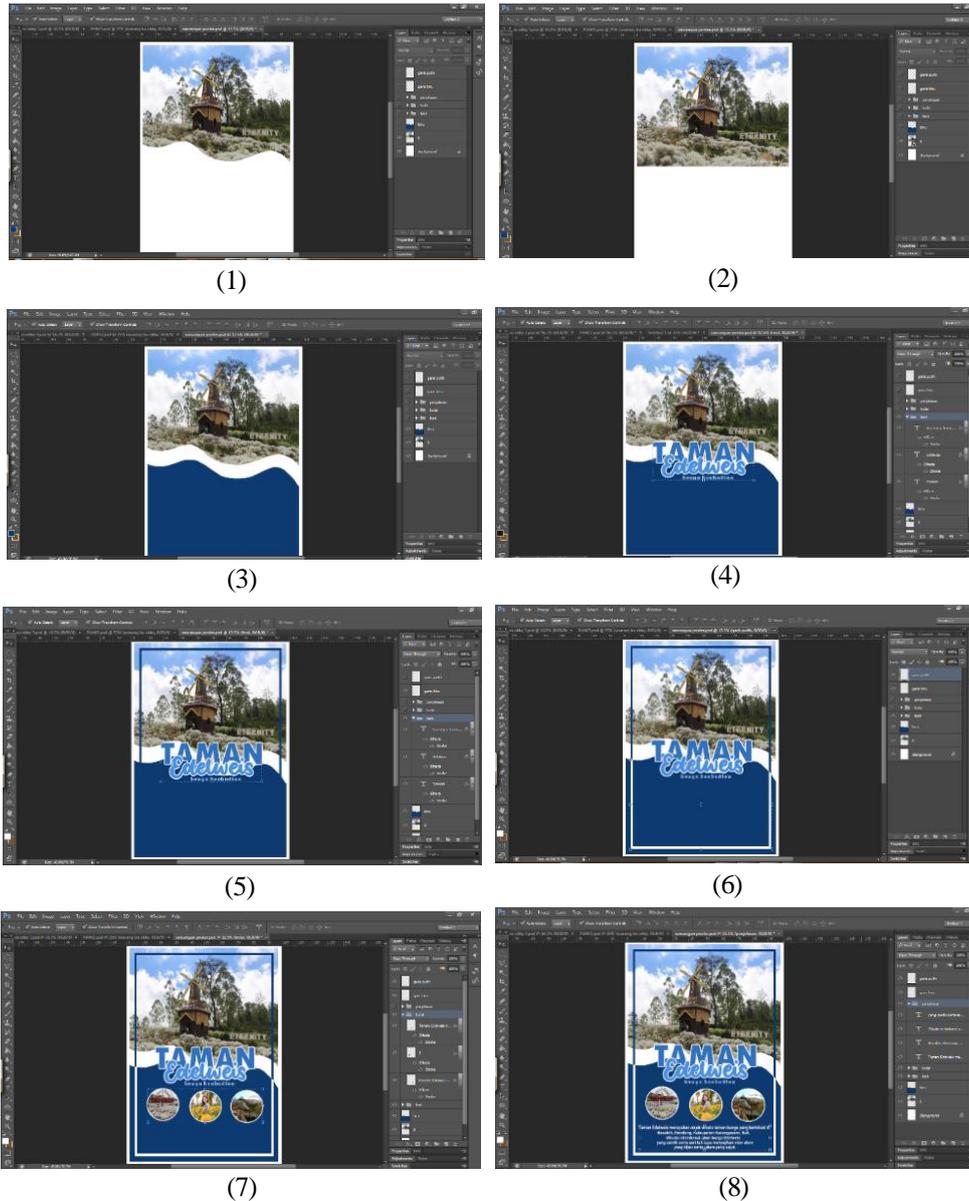
Rancangan Poster

Berikut hasil poster yang telah penulis rancang yang mana penulis disini banyak menggunakan warna biru sebagai *layout*nya dikarenakan warna biru melambangkan relaksasi dan menenangkan pikiran yang mana itu sangat cocok untuk kita yang suntuk dan kena beban karena pandemi covid 19 ini. Dan juga cocok untuk memperlihatkan dari segi tempat taman edelweis yang tempat nya masih terjaga keindahan nya. Tidak hanya warna biru. Disini penulis juga mengabungkan warna biru dan putih karena warna putih melambangkan steril dan suci yang mana tempat ini termasuk tempat yang aman untuk pergi berwisata setelah pandemi covid-19 berakhir. Disini juga penulis tidak hanya sembarangan memberikan warna pada *layout* karena sifat dari gabungan warna biru dan putih membawakan suasana rileks untuk dilihat.

Di poster tersebut penulis juga menambahkan lokasi dari tempat taman edelweis tersebut dengan tambahan foto-foto di lokasi taman tersebut yang menampilkan apa saja yang ada di taman tersebut. Lalu penggunaan *font* pada kata “Taman, penjelasan serta bunga keabadian”

menggunakan *font* yang tersedia pada *software*, jenis *font* yang di gunakan yaitu “*Tw Cen MT Condensed Extra Bold*”. Pada kata “*Edelweis*” menggunakan jenis *font* “*Salty Ocean*”. Alasan penggunaan dua *font* ini supaya masyarakat umum dapat membaca secara jelas isi dari poster tersebut dan tidak mengganggu kenyamanan penglihatan.

Berikut tahapan poster digital:



Gambar 2. Tahapan Rancangan Poster Digital: (1)Tahap 1, (2)Tahap 2, (3)Tahap 3, (4)Tahap 4, (5)Tahap 5, (6)Tahap 6, (7)Tahap 7, (8)Tahap 8
(Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2020)

Implementasi

Disini penulis mengimplementasi kan hasil dari rancangan penulis ke media-media sosial terutama Instagram. Karena pengguna Instagram perbulan nya selalu naik dari sekisar bulan januari-mei mencapai 69,2 juta pengguna (dikutip dari napoleon cat). Yang mana penulis mengutamakan ingin menampilkan dan mempromosikan poster digital buatan penulis di media Instagram. Disini penulis menampilkan dan mempromosikan poster melalui pihak ketiga. Seperti Instagram Infodenpasar, denpasarNow dan Instagram yang menampilkan tempat-tempat wisata di bali. karena melalui mereka poster digital penulis dapat dilirik karena setiap orang melihat info mereka otomatis

mereka juga melihat poster digital penulis yang melirik promosi Taman Edelweis setelah pandemik covid-19.

Berikut adalah contoh hasil jadi poster serta template Instagram yang penulis buat:



Gambar 3. Hasil Jadi Poster Serta Model *Feed* Pada Instagram
(Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2020)

Pengembangan

Untuk tahap pengembangan poster digital penulis pasti menerima respon dari yang melihat poster penulis untuk melakukan perbaikan-perbaikan karena poster digital yang bagus itu dapat diterima oleh kalangan yang melihat poster tersebut. Penulis juga menerima kritikan untuk menjadi pengalaman penulis dalam memperbaiki sesuatu. Penulis juga akan mengembangkan macam-macam poster digital wisata lainya jika banyak pelirik dan respon positif dari poster digital wisata Taman Edelweis ini. Secara umum pengaruh dari poster digital sebagai media promosi online sudah banyak dan umum digunakan. Oleh karena itu penulis berusaha membuat poster digital berbeda dengan yang biasanya dengan perpaduan dari warna-warna yang cocok sampai memperhatikan detail-detailnya untuk membuat orang yang melihat poster penulis menjadi tertarik dengan isinya.

SIMPULAN

Terkait dalam perancangan poster promosi tempat wisata selama pandemic ini banyak nya orang yang mengabaikan bagaimana keadaan tempat wisata seperti kejaminan steril nya, mematuhi protokol kesehatan yang telah dianjurkan pemerintah, menggunakan masker. Dan masih banyak juga orang yang mengabaikan anjuran-anjuran kesehatan tersebut. Bukan karena mereka tidak mau tetapi kurangnya informasi dan kelengkapan kesehatan yang ada di tempat tersebut. Disini juga penulis membuat rancangan poster secara digital dengan upaya meminimalisir adanya penyebaran covid 19. Karena adanya poster digital membuat promosi lebih gampang dan orang yang melihat poster digital tahu tanpa harus mengecek lokasinya terlebih dahulu. Ditambah lagi sekarang zaman nya era digital dan internet yang mana itu sangat mempermudah seseorang untuk mencari informasi dengan cepat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan terutama kepada bapak Drs. I Wayan Swandi, M.Si. dan ibu Dr. Ida Ayu Gede Artayani, S.Sn., M.Sn. sebagai dosen seminar yang mana membantu dan membimbing penulis untuk menyempurnakan artikel ini dan juga kepada orang-orang yang telah membantu menjawab *survey* dari penulis untuk kelengkapan data yang diperoleh dalam pembuatan artikel ini.

REFERENSI

- Anonim. (2020, Maret 08). *Pegertian Poster*. Diambil kembali dari BelajarGiat: <https://belajargiat.id/definisi-poster>
- Dekoruma, K. (2019, Februari 18). *Inspirasi Perpaduan Warna*. Diambil kembali dari Dekoruma: <https://www.dekoruma.com/artikel/81524/inspirasi-perpaduan-warna>
- Hasanudin, M. (2013). Perancangan Poster Sebagai Media Promosi Pariwisata Pantai Kartini Jepara. *UNNES Repository*.
- Pangestika, W. (2020, Januari 01). *Pengertian, Kelebihan, Jenis, dan Strategi Digital Marketing*. Diambil kembali dari Jurnal.id: <https://www.jurnal.id/id/blog/mengenal-digital-marketing-konsep-dan-penerapannya/>
- Subianto dkk, I. B. (2018). Perancang Poster Sebagai Media Edukasi Peserta Didik. *Jurnal UNINDRA*.